

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki sumber daya alam yang beranekaragam dari aspek fisik dan hayati serta kekayaan budaya semua ini merupakan potensi yang dapat dikembangkan untuk pariwisata, dewasa ini perkembangan pariwisata sudah sedemikian pesat dan terjadi suatu fenomena yang sangat global dengan melibatkan jutaan manusia, baik di kalangan masyarakat, industri pariwisata, maupun pemerintah. Pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia, dan merupakan andalan utama dalam menghasilkan devisa di berbagai negara, peranan pariwisata semakin terasa terutama setelah melemahnya peranan minyak dan gas ini menjadi alasan kuat bagi pemerintah untuk mengembangkan sektor pariwisata. Pariwisata adalah suatu sistem yang multikompleks, salah satu disektor ekonomi, pada tahun 2017 sektor pariwisata sebagai penyumbang devisa terbesar di Indonesia dari lima sektor lainnya, hal ini membuat sektor pariwisata dianakemas yang berhubungan dengan pariwisata diprioritaskan, berbagai potensi wisata yang dimiliki oleh daerah destinasi di tanah air, baik di daerah yang sudah maju maupun yang kurang berkembang adalah modal dasar pengembangan kepariwisataan,

Perencanaan pengembangan industri pariwisata mempunyai posisi yang cukup penting, salah satunya adalah karena sektor pariwisata memberikan peranan besar terhadap peningkatan pendapatan daerah yang tentunya sangat membantu dalam percepatan pembangunan suatu daerah, Penyebaran pertumbuhan kepariwisataan dilaksanakan guna pemerataan aktivitas pembangunan kepariwisataan bagi wilayah yang memiliki sumber daya kepariwisataan potensial namun tertinggal atau dengan kata lain potensi kepariwisataan yang dimiliki belum mampu memberikan kontribusi atau manfaat ekonomi secara signifikan bagi wilayah terkait, untuk itu program-program dalam pengembangan produk,

infrastruktur, industri, pemasaran serta sumber daya manusia perlu diperhatikan untuk menggerakkan aktivitas kepariwisataan, menurut UU no 10 tahun 2009 pasal 1 Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah..Untuk itu strategi pemerataan pembangunan kepariwisataan perlu lebih intensive dilakukan di wilayah provinsi dan kabupaten atau kota khususnya dikawasan timur Indonesia yang cenderung tertinggal.pertumbuhan sektor kepariwisataannya, pembangunan pariwisata di Nusa Tenggara Timur bisa dikatakan belum optimal, masih banyak kekurangan yang menjadi kendala dalam pengembangan pariwisata sehingga sangat membutuhkan perhatian dari pemerintah, masalah lain yang menjadi kendala dalam rangka pengembangan potensi pariwisata di Nusa Tenggara Timur adalah minimnya sarana prasarana penunjang di lokasi wisata, akses yang kurang diperhatikan sehingga berdampak pada kurangnya jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Pantai Koka atau yang dijuluki dengan the dream beach terletak di Desa Wolowiro, Kecamatan Paga, Kabupaten Sikka, Kota Maumere, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pantai ini merupakan salah satu obyek wisata favorit di Maumere. Dari Kota Maumere jaraknya sekitar 48 km sedangkan dari Ende, ibukota kabupaten Ende, pantai ini berjarak 97 km. Letak pantai ini agak tersembunyi karena menjorok 1 km dari jalan Trans-Selatan Maumere-Ende. Pantai koka masih sangat terisolasi dan akses jalan untuk menuju pantai tersebut masih jalan berbatu dan masih sempit, di sepanjang perjalanan menuju lokasi, akan melewati perkebunan cokelat (kakao) yang konon perkebunan kako ini menjadi asal usul nama Pantai Koka. Pesona pantai di Indonesia Tengah dan Timur akan membuat siapa saja ingin mem-pause waktu agar berhenti sejenak untuk menikmati keindahan pantai, pengelolaan pantai koka masih banyak memerlukan perbaikan, jangan sampai pesona alamnya yang indah akan tetapi adanya ketidaknyamanan jasa wisata. Pantai Koka adalah kawasan pantai berpasir

putih, pantai pasir halus dan putih keemasan ini, keindahannya seolah tersembunyi dari keramaian dunia. Terumbu karang yang menghiasi air laut juga mempercantik pemandangan pantai koka dan air laut dipantai ini begitu jernih berwarna biru toska, pasir putih halus dan bukit-bukit yang menyajikan pemandangan alam yang indah dan masih alami belum terjamah oleh tangan-tangan jahil.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran serta masyarakat sekitar dengan adanya Sumber Daya Alam Pantai Koka?
2. Bagaimana peran serta pemerintah daerah dengan adanya Sumber Daya Alam Pantai Koka?
3. Apa kendala dalam pengelolaan Pantai Koka?

C. BATASAN MASALAH

Pengelolaan objek wisata memiliki cakupan yang sangat luas sementara waktu diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian sangat terbatas. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk melakukan pembatasan penelitian untuk mempermudah penulis agar fokus pada penelitian yang akan dilakukan dalam pengembangan potensi alam, dalam hal-hal sebagai berikut upaya pengelolaan dari pihak pemerintah dan masyarakat di Pantai Koka.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar peran serta masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Koka
2. Untuk mengetahui seberapa besar peran pemerintah dalam pengembangan Pantai Koka
3. Untuk mengetahui lebih dalam tentang objek wisata Pantai Koka dan Perkembangannya

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana keikutsertaan masyarakat dan pemerintah daerah dalam usaha membantu pengembangan pantai Koka, kab Sikka, NTT. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pariwisata terutama dalam hal pengembangan pantai Koka sebagai kawasan dan destinasi wisata baru di kabupaten Sikka, NTT.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pemerintah

Penulis dapat bertukar pikiran dalam mendapatkan data yang akurat serta dapat bekerja sama bagaimana mempersiapkan sumber daya manusia yang terdidik dan terlatih.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya desa Wolowiro sebagai tempat penelitian penulis, dan diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat desa Wolowiro tentang peranan penting masyarakat sebagai

sumber daya manusia dalam pengembangan Sumber Daya Alam khususnya Pantai Koka.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penulis berharap lembaga pendidikan dapat menerima saran tentang bagaimana mengembangkan dalam hal ini pengelolaan Pantai koka dan melatih serta menciptakan sumber daya manusia yang terdidik.

d. Bagi Penulis

Mendapatkan pemahaman ilmu dan pengalaman bagi penulis dalam melakukan penelitian serta pengetahuan tentang pengelolaan obyek wisata Pantai Koka di Kabupaten Sikka.

e. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo

Untuk menambah koleksi jurnal Ilmiah serta referensi bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo.